

**PENGARUH TERPAAN INFORMASI KANKER PAYUDARA DI MEDIA CETAK
TERHADAP KECEMASAN IBU RUMAH TANGGA MENGENAI PENYAKIT
KANKER PAYUDARA DI KECAMATAN UJUNG BERUNG
(STUDI DI KOTA BANDUNG)**

Oleh:
WINNE WARDIANI

ABSTRAK

Saat ini salah satu penyakit yang paling ditakuti adalah kanker dan untuk wanita kanker payudara adalah yang terbanyak kemudian disusul dengan kanker mulut rahim atau serviks. Berdasarkan data dari YKI "Yayasan Kanker Indonesia", jumlah penderita kanker payudara terus bertambah. Untuk mengatasi hal tersebut berbagai upaya pencegahan telah dilakukan antara lain dengan menyebarluaskan informasi tentang penyakit kanker payudara kepada masyarakat melalui berbagai media seperti media cetak.

Informasi kanker payudara yang disampaikan media selain dapat menumbuhkan kesadaran terhadap bahaya penyakit kanker payudara, informasi kanker payudara dapat pula menimbulkan kecemasan. Berdasarkan asumsi tersebut penelitian ini bermaksud mengetahui apakah informasi kanker payudara di media cetak dapat menimbulkan kecemasan khlayak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, sebagai populasi adalah Ibu rumah tangga di Kecamatan Ujung Berung. Pengambilan sampel dilakukan dengan *multistage cluster sampling* dan melalui alokasi proporsional diperoleh sampel sebesar 96 orang. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Untuk mengukur tes kecemasan digunakan *Test Anxiety Scale*.

Rekomendasi yang diberikan adalah peningkatan minat baca informasi kanker payudara di media cetak untuk menambah pengetahuan. Frekuensi membaca pencegahan, gejala dan dampak kanker payudara di media cetak. Kualitas informasi kanker payudara dan kecukupan nilai informasi kanker payudara di media cetak.

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze of effect cognitive orientation motive for reading about breast cancer to meet the need of information for the reading intensity. Cognitive orientation motive for reading about breast cancer to meet the need of information for the kinds of information about breast cancer in printed media. Cognitive orientation for reading about breast cancer to meet the need of information for the individual relationship with the content of information about breast cancer in printed media. Reading information intensity, the kinds of information, the individual relationship with the content of the information about breast cancer in printed media to the anxiety of housewives about breast cancer.

The survey methods was employed to conduct this research and population were housewives in Ujung Berung. Sampling was done by using the multi stage cluster and achieved 96 samples through proportional allocation. Questioners were used to obtain data from respondents and the test anxiety scale was exercised to measure the anxiety.

The research recommends is the make up of enthusiasm read about breast cancer in printed media to add knowledge. Frequency to read about prevention, impact and symptom breast cancer in printed media. Infomation quality and information value about breast cancer in printed media.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini salah satu penyakit yang paling ditakuti adalah kanker dan untuk wanita kanker payudara adalah yang terbanyak kemudian disusul dengan kanker mulut rahim atau serviks. Kanker payudara merupakan penyakit yang paling mematikan bagi wanita. Menurut WHO, 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Pada tahun 2007, The American Society (ACS) memperkirakan hampir 178.000 ribu perempuan akan terdiagnosis kanker payudara, jumlah ini ditambah dengan 2 juta perempuan yang memiliki riwayat penyakit ini¹. Hal ini yang menjadikan kanker payudara sebagai penyakit kanker yang paling banyak ditemui pada wanita.

Berdasarkan data dari Yayasan Kanker Indonesia (YKI), jumlah penderita kanker payudara terus bertambah dan diperkirakan ada 100 orang setiap 100

ribu penduduk Indonesia². Jumlah penderita kanker payudara di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim, penderitanya pun ada yang baru berusia 18 tahun. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini, sehingga kebanyakan kasus kanker ditemukan pada stadium lanjut ketika penyembuhan sudah sulit untuk dilakukan.

Ancaman kanker payudara di Indonesia nampaknya semakin serius, untuk itu penyadaran akan bahaya kanker payudara dilakukan melalui berbagai cara. Sasaran tidak hanya mereka yang berperilaku resiko tinggi, namun juga masyarakat luas.

Media massa cetak (surat kabar, majalah, tabloid) merupakan salah satu alternatif media untuk menyebarluaskan informasi kanker payudara kepada khalayak. Media cetak berfungsi sebagai pemberi informasi, tanpa media massa sangatlah sulit untuk menyampaikan

1. Pikiran Rakyat 16/07/2008

2. Pikiran Rakyat 22/11/2008

informasi secara cepat dan tepat waktu seperti yang diharapkan oleh pengirim (Nasution, 1992:55). Media cetak dengan sifat informasinya yang dokumentatif menjadikan media cetak sebagai media yang dapat menanamkan pengaruh. Effendy (1986:194) mengatakan media cetak berfungsi mempengaruhi dan dengan fungsinya ini ia memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat.

Jelaslah bahwa informasi dari media cetak dapat menimbulkan efek ketakutan dan kecemasan khalayak. Demikian pula halnya dengan informasi tentang penyakit kanker payudara. Di satu sisi pesan disampaikan untuk membangkitkan kesadaran akan bahaya kanker payudara namun di sisi lain dapat menimbulkan kecemasan khalayak tentang bahaya kanker payudara. Berkaitan dengan penelitian ini maka efek informasi kanker payudara di media cetak diasumsikan dapat menimbulkan kecemasan terhadap ibu-ibu rumah tangga. Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa ibu rumah tangga merupakan kelompok yang beresiko terkena kanker payudara, oleh karena itu ibu rumah tangga dipilih sebagai subjek penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun isu yang akan dikaji secara lebih lanjut pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Bagaimana pengaruh motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, terhadap intensitas membaca informasi kanker payudara di media cetak ?
2. Bagaimana pengaruh motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, terhadap jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi di media cetak?
3. Bagaimana pengaruh motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terhadap hubungan individu dengan, isi informasi kanker payudara di media cetak ?
4. Bagaimana pengaruh intensitas membaca informasi kanker payudara di media cetak, terhadap kecemasan ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara ?

5. Bagaimana pengaruh jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi di media cetak, terhadap kecemasan ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara ?
6. Bagaimana pengaruh hubungan individu dengan isi informasi kanker payudara di media cetak, terhadap kecemasan ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh:

1. Motif orientasi kognitif informasi kanker payudara di media cetak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terhadap intensitas membaca informasi kanker payudara di media cetak.
2. Motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terhadap jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi di media cetak.
3. Motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi terhadap hubungan individu dengan isi informasi kanker payudara di media cetak.
4. Intensitas membaca informasi kanker payudara di media cetak terhadap kecemasan ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara.
5. Jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi di media cetak terhadap kecemasan ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara.
6. Hubungan individu dengan isi informasi kanker payudara di media cetak terhadap kecemasan ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yakni penelitian yang bertujuan menemukan deskripsi general dan universal pada sejumlah variasi situasi dan kondisi atau data dikumpulkan dari sebagian populasi (sampel) untuk mewakili populasi. Data diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner (Singarimbun, 1989:25).

Penggunaan kuesioner menurut Hadi (1973:157-158) merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk langsung yang didasarkan pada laporan tentang

diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan diri responden. Penggunaan metode kuesioner yang sering disebut juga sebagai metode angket, dengan asumsi bahwa : (1) responden sebagai subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) apa yang dinyatakan responden adalah benar dan dapat dipercaya. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data pokok seperti variabel terpaan media, variabel kecemasan dan variabel motif.

Data mengenai hubungan antar variabel yang diperoleh dianalisis melalui uji statistik. Pola hubungan yang akan diungkapkan adalah eratnya hubungan antara variabel-variabel atau pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh sebuah atau seperangkat variabel terhadap variabel yang lain atau disebut juga sebagai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya digunakan analisis jalur (*path analysis*). Selain menggunakan uji statistika kuantitatif, penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif untuk mendukung data tabel frekuensi. Dengan demikian, maka penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang telah diajukan.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung. Ibu rumah tangga dipilih sebagai subyek penelitian karena ibu rumah tangga merupakan kelompok yang beresiko terkena kanker payudara, sehingga diasumsikan bahwa mereka akan lebih merasa cemas dibandingkan kelompok lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan MacCoby & Jacklyn (1974:188) bahwa wanita memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “PENGARUH TERPAAN INFORMASI KANKER PAYUDARA DI MEDIA CETAK TERHADAP KECEMASAN IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN UJUNG BERUNG MENGENAI PENYAKIT KANKER PAYUDARA (STUDI DI KOTA BANDUNG)” mengajukan enam hipotesis penelitian:

1. Motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak berupa kebutuhan akan informasi berpengaruh terhadap

intensitas membaca informasi kanker payudara di media cetak.

2. Motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak berupa kebutuhan akan informasi berpengaruh terhadap jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi.
3. Motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara di media cetak berupa kebutuhan akan informasi berpengaruh terhadap hubungan individu dengan isi informasi.
4. Intensitas membaca informasi kanker payudara berpengaruh terhadap kecemasan mengenai penyakit kanker payudara.
5. Jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi berpengaruh terhadap kecemasan mengenai penyakit kanker payudara.
6. Hubungan individu dengan isi informasi berpengaruh terhadap kecemasan mengenai penyakit kanker payudara.

Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan telah teruji, namun penelitian ini tentunya tidak berhenti sampai tahap pengujian hipotesis saja, hasil uji hipotesis ini harus dapat

dijelaskan mengapa terjadi fenomena demikian. Dalam pembahasan ini dijelaskan mengapa dan bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi. Pembahasan hasil uji hipotesis bertolak dari konsep yang digunakan dalam penelitian bahwa terpaan media (*media exposure*) menurut Shore (1980) sebagai penggunaan media atau kegiatan individu mendengarkan, melihat dan membaca pesan-pesan media massa. Hal utama dari pendapat Shore adalah bahwa *exposure* berkaitan dengan bagaimana individu menggunakan media. McQuail (1981) mengungkapkan bahwa penggunaan media sebagai kegiatan individu menerima, mengkonsumsi isi-isi tertentu dalam kondisi tertentu dan memenuhi fungsi tertentu dan berkaitan dengan harapan-harapan tertentu pada gratifikasi.

Pada penelitian ini media dibatasi pada penggunaan media cetak (surat kabar, majalah dan tabloid) dengan spesifikasi pada penggunaan individu pada informasi kanker payudara. Pendekatan yang digunakan dalam pembahasan mengenai penggunaan media adalah pendekatan motivasional dan *uses and gratification* sebagai teori utama dalam menggunakan media yang didorong oleh motif-motif tertentu dan ada

kebutuhan yang dipuaskan oleh media (Blumer dalam Rakhmat, 1989).

Hipotesis 1 ($Z \rightarrow X1$)

Hasil uji statistik menunjukkan motif orientasi kognitif membaca berpengaruh terhadap intensitas membaca informasi kanker payudara. Pengaruh tersebut sebesar 0,661 dan kuat lemahnya pengaruh tersebut ditunjukkan dari koefisien determinasi sebesar 0,437. Ini berarti kontribusi motif orientasi kognitif membaca terhadap intensitas membaca sebesar 43,7 %. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan pengaruh variabel lain sebesar 0,563 atau 56,3 %. Signifikansi diperoleh melalui uji t, diperoleh t-hitung 8,53 dengan t-tabel 2,37. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Variabel perilaku penggunaan media salah satu komponennya adalah intensitas membaca informasi kanker payudara yang dioperasionalkan sebagai frekuensi individu membaca dalam setiap hari, minggu dan bulan. Intensitas membaca individu seperti diuraikan sebelumnya dipengaruhi oleh motif penggunaan media. Motif ini berorientasi pada

kebutuhan individu untuk mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan.

Kontribusi ini jika dikaitkan dengan pendapat Blumer dapat dijelaskan bahwa adanya pengaruh motif membaca dalam penggunaan informasi kanker payudara dalam hal ini adalah intensitas membaca informasi kanker payudara dapat dipahami karena motif merupakan pendorong berperilaku individu untuk memenuhi kebutuhannya (Krech, 1962, New Comb, 1981). Perilaku ini meliputi pula perilaku individu dalam menggunakan media (Rosengren's dalam McQuail dan Windhall, 1995). Motif akan timbul jika individu memiliki kebutuhan. Kebutuhan individu menjadi titik tolak dalam perilaku selanjutnya, kebutuhan inilah yang mendorong individu berperilaku dan disebut dengan motif. Motif dapat memberikan tujuan dan arah bagi individu dalam bertindak.

Hipotesis 2 ($Z \rightarrow X2$)

Hipotesis dua menunjukkan terdapat pengaruh antara motif orientasi kognitif membaca terhadap jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi. Pengaruh tersebut sebesar 0,508 atau 50,8% dengan koefisien determinasi sebesar 0,26 hal ini berarti kontribusi motif orientasi kognitif

terhadap jenis informasi kanker payudara sebesar 26%, sedangkan pengaruh variabel lain selain motif orientasi kognitif terhadap jenis informasi yang dikonsumsi sebesar 0,74 atau 74%. Melalui uji t diperoleh hasil bahwa t-hitung sebesar 5,72 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,37. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi pengaruh tersebut pada populasi penelitian. Uji t ini menunjukkan pula bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Tidak jauh berbeda dengan temuan pada hipotesis satu, ternyata dalam mengkonsumsi informasi kanker payudara Ibu rumah tangga di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung dipengaruhi oleh motif membaca dengan orientasi pada kebutuhan menambah pengetahuan dan menambah wawasan. Jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi dioperasionalkan dengan gejala kanker payudara dan cara pencegahan. Hal ini jika dikaitkan dengan pendapat Blumer bahwa dalam mengkonsumsi informasi di media, individu didorong oleh motif-motif tertentu dan motif ini berkaitan dengan kebutuhan individu untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan.

Hal ini jika dikaitkan dengan pendapat Katz et.al. (Effendy, 1993) bahwa salah satu kebutuhan individu kaitannya dengan penggunaan media adalah *cognitive needs* berupa kebutuhan yang berkaitan dengan penemuan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk mencari tahu akan suatu hal. *Cognitive needs* ini melahirkan motif orientasi kognitif yakni motif untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan disekitarnya.

Dorongan untuk memperoleh pengetahuan mendorong individu untuk mengkonsumsi berbagai jenis informasi dalam hal ini adalah informasi kanker payudara. Seperti yang diketahui, penyakit kanker payudara merupakan penyakit yang berbahaya yang hingga saat ini belum ditemukan obatnya sehingga pemberitaan atau informasi yang berkaitan dengan penyakit ini nampaknya menarik minat pembaca termasuk para Ibu rumah tangga.

Hipotesis 3 (Z → X3)

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh antara motif orientasi kognitif membaca terhadap hubungan individu dengan isi informasi. Besarnya pengaruh adalah 0,66 dengan koefisien determinasi sebesar 0,34 atau 34%, sedangkan pengaruh faktor lain sebesar 0,57 atau 57%. Uji t-hitung menghasilkan angka 8,42 sedangkan t-tabel 2,37. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh positif hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

Pengaruh motif membaca terhadap hubungan dengan isi informasi lebih kecil dari pengaruh motif membaca terhadap intensitas membaca, namun jika dibandingkan dengan jenis informasi yang dikonsumsi pengaruhnya lebih besar. Hal ini bisa jadi dikarenakan motif dengan orientasi membaca untuk menambah pengetahuan mendorong individu merasa tergantung terhadap media atau informasi. Ketergantungan ini berbentuk rasa kehilangan atau ketinggalan jika tidak membaca informasi kanker payudara. Seperti diketahui, informasi kanker payudara mempunyai daya tarik bagi sebagian pembaca karena kanker payudara sebagai penyakit yang

berbahaya dan menjadi perhatian banyak pihak.

Berdasarkan hal tersebut dapat diuraikan bahwa ketiga sub variabel dipengaruhi oleh variabel motif membaca dengan orientasi untuk menambah pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terpapar informasi kanker payudara sebagai variabel penyebab yang terdiri dari tiga sub variabel yakni intensitas membaca, jenis informasi yang dikonsumsi dan hubungan individu dengan informasi dipengaruhi oleh motif orientasi kognitif membaca sebagai variabel antensenden. Selain itu ketiga sub variabel (intensitas membaca, jenis informasi yang dikonsumsi dan hubungan individu dengan isi informasi) mempunyai hubungan erat timbale balik.

Faktor-faktor lain di luar motif membaca ikut berpengaruh terhadap ketiga sub variabel. Artinya bahwa intensitas membaca, jenis informasi yang dikonsumsi dan hubungan individu dengan isi informasi kanker payudara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motif saja, akan tetapi juga oleh faktor lain. Hal ini bisa dijelaskan bahwa motif membaca tidak hanya berorientasi pada kebutuhan akan informasi namun juga berorientasi pada faktor afeksi, *personal integrative*

dan *social integrative* yang tentunya tidak dapat dihindari ikut mempengaruhi.

Penjabaran terhadap adanya fenomena motif membaca ibu rumah tangga berpengaruh terhadap terpaan informasi kanker payudara, dapat diuraikan bahwa faktor penyakit kanker payudara menjadi salah satu sebab. Seperti telah diuraikan bahwa penyakit kanker payudara merupakan penyakit yang berbahaya. Hal ini menyebabkan pemberitaan mengenai kanker payudara mempunyai nilai aktualita untuk diberitakan di media, sehingga hal-hal yang terkait dengan penyakit kanker payudara mempunyai nilai berita. Seringnya penyakit ini diberitakan di media menyebabkan penyakit ini menarik minat khalayak. Oleh karena itu ibu rumah tangga yang berada di dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik (rata-rata lulusan sekolah lanjutan atas), serta memiliki kebiasaan membaca cukup baik, sehingga bisa dipahami jika mereka mempunyai motif membaca informasi kanker payudara di media cetak. Motif ini mendorong mereka secara intens mengkonsumsi informasi kanker payudara sehingga mereka mempunyai ketergantungan pada informasi kanker payudara.

Kecemasan ibu rumah tangga yang disebabkan oleh adanya terpaan informasi menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis terhadap sub variabel terpaan (intensitas membaca, jenis informasi yang dikonsumsi dan hubungan individu dengan isi informasi) terhadap kecemasan yang kemudian dirinci menjadi tiga hipotesis penelitian yang akan dipaparkan berikut ini.

Hipotesis 4 ($X_1 \rightarrow Y$)

Uji hipotesis empat memperlihatkan memperlihatkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sub variabel intensitas membaca informasi kanker payudara terhadap variabel kecemasan. Pengaruh tersebut sebesar 0,36 atau dapat dikatakan kontribusi intensitas membaca terhadap kecemasan sebesar 0,24 dengan persentase adalah 24%. Melalui uji t diperoleh t-tabel 1,66 dan t-hitung 3,42 maka hasil uji sampel ini signifikan.

Intensitas membaca yang memiliki dimensi frekuensi membaca cukup tinggi, akan berdampak diterimanya pesan oleh individu sehingga kebutuhan individu akan informasi dapat terpenuhi. Frekuensi membaca yang cukup tinggi pada individu akan menimbulkan efek sebagai

konsekuensi dari penggunaan media, efek dalam penelitian ini berupa kecemasan.

Timbulnya kecemasan pada ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara dikarenakan ibu rumah tangga sering membaca informasi kanker payudara di media cetak. Informasi yang pada mulanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan ternyata membawa konsekuensi pada timbulnya kecemasan. (Wright, 1989) mengatakan bahwa penyebaran informasi kesehatan melalui media massa (termasuk media cetak) pada awalnya dimaksudkan untuk memberikan informasi sebagai pendorong masyarakat untuk bersikap dan berperilaku sehat, namun kenyataannya informasi ini justru dapat menjadi disfungsional yakni menimbulkan kecemasan.

Hipotesis 5 ($X_2 \rightarrow Y$)

Terdapat pengaruh positif jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi terhadap kecemasan ibu rumah tangga di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung. Pengaruh tersebut sebesar 0,18 sedangkan kontribusi jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi terhadap kecemasan sebesar 0,10 dengan persentase 10%. Melalui uji t

yang dilakukan, diperoleh t-tabel sebesar 1,66 dan t-hitung sebesar 1,74.

Adanya pengaruh jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi terhadap kecemasan yang dirumuskan pada hipotesis lima, dapat dijelaskan bahwa informasi kanker payudara yang dikonsumsi berupa penyebab kanker payudara, gejala kanker payudara dan pencegahan kanker payudara. Dengan demikian jika jenis informasi kanker payudara ini dikonsumsi dengan cukup intens, maka akan timbul pengetahuan tentang penyakit kanker payudara, pengetahuan ini juga dapat menimbulkan rasa cemas. Hal seperti ini yang dikatakan McQuail (1989) bahwa efek penting dari informasi media adalah meluasnya kepanikan sebagai reaksi terhadap informasi yang memperingatkan. Defleur & Everette (1985) menambahkan bahwa media massa dapat menjadi pemicu timbulnya kecemasan pada individu. Jelaslah bahwa munculnya kecemasan pada Ibu rumah tangga disebabkan karena informasi kanker payudara yang dikonsumsi. Kecemasan ini terekspresikan berupa melakukan pemeriksaan payudara untuk mendeteksi benjolan, was-was apabila terjadi nyeri pada payudara, tegang membayangkan

ancaman kanker payudara di Indonesia semakin serius, mengkonsumsi makanan yang diawetkan, menghindari penggunaan vetsin pada masakan mereka, mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan, menghindari rokok dan minuman beralkohol, serta melakukan olah raga secara rutin.

Hipotesis 6 ($X_3 \rightarrow Y$)

Melalui uji hipotesis enam diperoleh hasil berupa pengaruh positif hubungan individu dengan informasi terhadap kecemasan. Pengaruh positif ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,31 dengan demikian dapat dikatakan bahwa kontribusi hubungan individu dengan isi informasi terhadap kecemasan yang ternyata tidak begitu mencolok yakni sebesar 0,19 atau dengan persentase 19%. Namun demikian hasil ini signifikan karena hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar 3,41 sedangkan t-tabel sebesar 1,66.

Secara individu ketiga sub variabel tersebut kecil pengaruhnya terhadap kecemasan, namun secara serempak ketiga sub variabel tersebut mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kecemasan sebesar 0,53 atau 53%. Sedangkan pengaruh variabel lain selain

ketiga sub variabel sebesar 0,47 atau 47%. Pengaruh variabel lain ini lebih kecil jika dibandingkan dengan ketiga sub variabel tersebut.

Pengaruh variabel lain atau faktor lain ini bisa dijelaskan karena penyebab kecemasan menurut Hall & Lindzey (1994) adalah faktor eksternal individu yang bermacam-macam. Jadi dapat dikatakan timbulnya kecemasan Ibu rumah tangga mengenai penyakit kanker payudara tidak hanya disebabkan oleh informasi kanker payudara yang ada di media cetak saja, namun dapat pula disebabkan oleh faktor lain. Faktor ini bisa jadi karena adanya informasi yang diperoleh dari media elektronik, komunikasi kelompok atau komunikasi interpersonal. Hal ini sesuai dengan temuan bahwa sumber informasi tentang kanker payudara pada Ibu rumah tangga bukan hanya dari media cetak saja namun juga dari televisi, radio, teman dan keluarga.

Timbulnya kecemasan karena terpaan informasi kanker payudara di media cetak sesuai dengan pendapat (Wright, 1989; Susanto, 1977; DeFleur & Everett, 1985) bahwa penyebaran informasi kesehatan melalui media massa awalnya dimaksudkan untuk memberikan informasi sebagai pendorong masyarakat

untuk bersikap dan berperilaku sehat, namun dalam kenyataannya informasi ini justru dapat menjadi disfungsional yakni menimbulkan kecemasan yang mendalam, selain itu pesan media dapat menjadi disfungsional bagi khalayak seperti timbulnya rasa terancam, panik, ketakutan dan kecemasan. McQuail menambahkan bahwa efek penting dari media adalah meluasnya kepanikan sebagai reaksi terhadap informasi yang sifatnya memperingatkan. Berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa kecemasan mengenai penyakit kanker payudara yang timbul pada Ibu rumah tangga di Kecamatan Ujung Berung kota Bandung adalah sebagai efek dari informasi kanker payudara yang dibaca dan dikonsumsi dari media cetak.

Informasi kanker payudara di media cetak dapat menimbulkan kecemasan menurut Effendy (1986) karena media cetak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kognisi dan afeksi pembacanya. Pengaruh ini disebabkan media cetak pesan-pesannya dapat dikaji ulang kapanpun diinginkan, dan media cetak lebih tinggi daya persuasifnya. Pendapat ini senada dengan pendapat Klapper (dalam Applbaum, 1974) bahwa media cetak memiliki keunggulan dalam

mempersuasifkan, karena dalam memberikan argument media cetak lebih leluasa tidak dibatasi oleh waktu seketat radio atau televisi.

Bertolak dari uraian tersebut maka sesuai dengan pendapat Wright (1989), Susanto (1977), McQuail (1989), Defleur & Everette (1985) kecemasan pada Ibu rumah tangga timbul karena adanya disfungsional media. Jika dikaitkan dengan teori utama penelitian (*uses and gratification*) bahwa penggunaan media oleh individu akan menimbulkan konsekuensi-konsekuensi baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Maka dengan demikian timbulnya kecemasan sebagai efek terpaan media merupakan konsekuensi media yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 96 responden di Kecamatan Ujung Berung yang dipilih secara acak, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan informasi yang terdiri dari tiga sub variabel (intensitas membaca, jenis informasi yang dikonsumsi dan hubungan individu dengan isi informasi) yang didahului oleh dorongan-dorongan tertentu berupa motif

membaca untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mempunyai kecenderungan sebagai penyebab timbulnya kecemasan. Secara bersama ketiga sub variabel ini kontribusinya dapat dikatakan cukup, sehingga dapat dikatakan hasil ini sejalan dengan teori yang menjadi pijakan penelitian yakni *uses and gratification*. Teori ini mengatakan bahwa penggunaan media oleh individu didahului oleh motif membaca, sedangkan dalam penggunaan media akan timbul efek, baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan seperti halnya timbulnya kecemasan. Kecemasan timbul karena adanya disfungsi media, yakni informasi yang disampaikan pada mulanya dimaksudkan untuk memberi informasi, pengawasan, penyadaran dan merubah sikap atau perilaku namun pada akhirnya justru menimbulkan kecemasan.

SARAN

Sejalan dengan pemikiran di atas, dengan mempertimbangkan item yang memiliki validitas tinggi diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Aspek motif orientasi kognitif membaca informasi kanker payudara yang harus ditingkatkan adalah:

- Minat membaca informasi kanker payudara di media cetak untuk menambah pengetahuan.
- Informasi baru mengenai kanker payudara di media cetak.
- Membaca informasi kanker payudara di media cetak tidak hanya untuk mengisi waktu luang.

- b. Aspek intensitas membaca, jenis informasi yang dikonsumsi dan hubungan individu dengan isi informasi sebagai perilaku terpaan informasi kanker payudara di media cetak yang harus ditingkatkan adalah:

- Frekuensi Ibu membaca informasi mengenai pencegahan kanker payudara di media cetak.
- Frekuensi Ibu membaca informasi mengenai gejala kanker payudara di media cetak.
- Frekuensi Ibu membaca informasi kanker payudara di media cetak mengenai dampak kematian dari penyakit kanker payudara.

- c. Aspek jenis informasi kanker payudara yang dikonsumsi di media cetak yang harus ditingkatkan adalah:

- Informasi mengenai rancangan perawatan kanker payudara.
- Informasi mengenai makanan atau minuman yang harus dihindari.

- Informasi kanker payudara tentang faktor resiko yang berkemungkinan terkena kanker payudara,
- d. Aspek hubungan individu dengan isi informasi kanker payudara yang harus ditingkatkan adalah:
 - Kualitas informasi kanker payudara di media cetak.
 - Kecukupan nilai informasi kanker payudara di media cetak.

Referensi

- Applbaum Ronald, L. & Anatol, Karl W.E. 1974. *Strategies For Persuasive Communication*. Charles E. Merrill Publishing Company.
- Ary, M. W. Single & G. Stone, 1988. *Communication Theory & Research Applications*. Iowa State University Press.
- Assegaff, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Calhoun, James F & Acocella, Joan Ross. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian Hubungan Kemanusiaan*. Semarang : IKIP.
- DeFleur, Melvin L.& Ball-Rokeach, Sandra. 1982. *Theories of Mass Communication*. New York : Longman.
- DeFleur, Melvin L.& Dennis, Everett. 1985. *Understanding Mass Communication*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Depari, Eduard. 1988. Editor, *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Effendy, Onong U. 1986. *Komunikasi Dalam Teori dan Teks*. Bandung : Remaja Karya.
- Effendy, Onong U. 1993. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Goble, Frank G. 1994. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Terjemahan Supratiknya. Yogyakarta : Kanisius.
- Hall, Calvin S. & Lindzey Gardner. 1994. Editor Supratiknya, *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hilgard, Ernest R. & Atkinson, Rita L. 1979. *Introduction to Psychology*. New York : Harcourt Brace Javanich.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia.
- Lie, Ching Chun, Ph.D. 1975. *Path Analysis*. California: Pacific Grove.
- Littlejohn, Stephen W. 1992. *Theories of Human Communication*. California : Stanford University Press.
- MacCoby, Eleanor Emmons & Jacklyn, Carol Naly. 1974. *The Psychology of Sex Differences*. California : Stanford University Press.

- McQuail, Denis. 1989. Terjemahan oleh Dharma & Ram. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga.
- McQuail, Denis & Windahl, Sven. 1981. *Model-model Komunikasi*. Terjemahan Putu Laxman Pendet. Jakarta : Uni Primas.
- McQuail, Dennis & Windhall. 1995. *Communication Models for The Study of the Study of Mass Communication*. New York : Longman.
- Mueller, Daniel J. 1992. *Mengukur Sikap Sosial, Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*. Terjemahan Kartawidjaja. Jakarta : Radar Jaya Offset.
- Nasution, Zulkarmein. 1992. *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Newcomb, Theodore M., Turner Ralph H., Converse Philip E. 1978. *Psikologi Sosial*. Terjemahan Team Fak. Psikologi Universitas Indonesia. Bandung : CV Diponegoro.
- Pervin, Lawrence A. 1989. *Personality Theory & Research*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Rakhmat, Jalaludin. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Karya.
- , 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Karya.
- Raksadjaya, Billy Sumargo. 1982. *Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar*. Bandung : Universitas Padjadjaran.
- Severin, Werner J. & Tankard, James W. Jr. 1998. *Communication Theories, Origin, Methods, Uses*. New York : Longman.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sitepu, Nirwana SK. 1994. *Analisis Jalur*. Bandung : Universitas Padjadjaran.
- Tjandra, Ellen. 2008. *Waspada Kanker Payudara*. Berita Kedokteran Masyarakat. Yayasan Kanker Indonesia.
- Prof. DR. Sudjana, M.A., M.Sc. 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung : TARSITO.
- Wismaningsih, Nitya. 1993. *Kecemasan Bertanding Serta Motif Keberhasilan Dan Keterkaitannya Dengan Prestasi Olah Raga Perorangan Dalam Pertandingan Untuk Kejuaraan*. Bandung : Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.
- Wright, Charles. 1988. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Terjemahan Jalaludin Rakhmat. Bandung : Remaja Karya.
